

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
2. Word Health Organization (WHO).2019. Levels and Trends in Childs Malnutrition. 2018;
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2018. Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Riset Kesehatan Dasar.2019. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
5. Riset Kesehatan Dasar.2019. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
6. United Nations Childrens Fund (Unicef). 1998. The State of The World's Children 1998. [online]. <https://www.unicef.org/sowc98/fig5.htm> (diakses 4 Oktober 2020). 1998;
7. Putri MS, Kapantow N, Kawengian S. Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Anak Batita di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow. J e-Biomedik. 2015;3(2):576–80.
8. Nuraliyani, Yohanta E. Faktor Tidak Langsung dengan Kejadian Gizi kurang dan Buruk pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang. J Kesehat. 2018;7(2).
9. Harahap DJ, Nasution Z, Fitria A. Determinan Status Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Belawan Kota Medan. J Bid Ilmu Kesehat. 2019;9(2):134–43.
10. SDKI. 2018. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2017.
11. Fredy AkK. Faktor Determinan yang Mempengaruhi Terjadinya Gizi Kurang pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. J-Kesmas. 2018;4(2):91–101.
12. Mustika W, Syamsul D. Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. J Kesehat Glob. 2018;1(3):127–36.
13. Badan Pusat Statistik. 2020. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020. 2020;(56):1–12. Available from: <http://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/151744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html>.
14. Gusrianti, Azkha N, Bachtiar H. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan

- Status Gizi Balita di Kelurahan Limau Manis Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(4):109–14.
15. Yunartha M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Baik dan Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi 2014. *Sientia J*. 2015;4(1):15–21.
 16. Mulyati S. Hubungan Penyakit infeksi dan Pola Makan dengan Kejadian Status Gizi Kurang Menurut Indeks BB/U pada Balita Usia 6 - 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo Tahun 2019. *Sci Juornal*. 2020;9(1):196–204.
 17. Suyatman B, Fatimah S, Dharminto. Faktor Resiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarhajo Kota Semarang). *J Kesehat Masy*. 2017;5:778–87.
 18. Nurtina WO, Amiruddin, Munir A. Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari. *J Ampibi*. 2017;2(1):21–7.
 19. Sary YNE. Balita Gizi Kurang dan Keluarga. Sleman. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
 20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
 21. Fauziah L, Rahman N, Hermiyanti. Faktor Resiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Taipa Kota Palu. *J Ilm Kedokt*. 2017;4(3):27–35.
 22. Riset Kesehatan Dasar.2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jambi Tahun 2007. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 23. Riset Kesehatan Dasar.2013. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Provinsi Jambi. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 24. Riset Kesehatan Dasar.2019. Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Jambi. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 25. Proverawati A, Asfuah S. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Media; 2009.
 26. Hardinsyah, Suparisa IDN, editors. Ilmu Gizi : Teori & Aplikasi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.
 27. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta: UNY Press; 2018.

28. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
29. Marmi, Rahardjo K. Asuhan Neonatal, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
30. Wirandoko IH. Determinan Status Gizi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish; 2013.
31. Purnama SG. Buku Ajar : Penyakit Berbasis Lingkungan. 2016.
32. Achmadi UF. Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Press; 2016.
33. Susanti R, Indriati G, Utomo W. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 tahun. 2014;1(2):1–7.
34. Rachmat M. Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan. Jakarta: EGC Buku Kedokteran; 2017.
35. Hatmoko JH. Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. Jurnal Phisical Edoucation, Sport Heal dan Recrations. 2015;4(4):1729–36.
36. Betan Y, Hemcahayat M, Wetasin K. Hubungan Antara Penyakit Infeksi dan Malnutrisi pada Anak 2-5 Tahun. J Ners Lentera. 2018;6(1):1–9.
37. Arikunto. Prosedur Penelitian : Suatu Pengetahuan Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
38. Sunyoto D, Setiawan A. Buku Ajar Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
39. Supardi S, Rustika. Metodologi Penelitian Riset Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
40. Nurmaliza, Herlina S. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Gizi Balita. J Kesmas. 2019;1(1):44–8.
41. Rahma RYD, Sholichah F, Nurhayati. Karakteristik Ibu dan Status Gizi Balita menurut BB/u di Desa Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019. Nutr Coll. 2020;9(1):12–9.
42. Jayarni DEk, Sumarmi S. Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun. 2018;44–51.
43. Jusdistiani T, Anissa F, Astuti S, Yuliani A, Sari P. Gangguan Gizi Balita di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinagor-Sumedang : Masalah Kesehatan Masyarakat. 2015;1(2):84–91.
44. Masnah C, Saputri IM. Faktor Risiko Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas

Paal V Kota Jambi. *Ris Inf Kesehat*. 2020;9(2):107–14.

45. Ratufelan E, Zainudidin A, Junaid. Hubungan Pola Makan, Ekonomi Keluarga dan Riwayat Infeksi dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Tahun 2018. *J Ilm Kesehat Masy*. 2018;3(2):1–13.
46. Alhaimid S, Carolin T, Lubis R. Studi Mengenai Status Gizi Balita. *J Kebidanan*. 2021;7(1):131–8.
47. Pratama B, Angraini D, Nisa K. Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2019;10(1):299–303.
48. Nengsi S, Risma. Hubungan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Masy*. 2017;3(1):44–57.
49. Ramadhani F, Hatta H, Abidi A. Determinan Status Gizi Balita di Puskesmas Boilan Kabupaten Buol. *Gorontalo J Nutr Diet*. 2021;1(1):1–6.
50. Lestari ND. Analisis Determinan Status Gizi Balita di Yogyakarta. 2015;15(1):22–9.
51. Yuliarsih L, Muhaimin T, Anwar S. Pengaruh Pola Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di wilayah Kerja Puskesmas AstanaJapura Kabupaten Cirebon Tahun 2019. *Ilm Indones*. 2020;5(4).
52. Sihombing N. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Skripsi*. 2017;
53. Fakhrujjal D, Darmono, Basuki R. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Posyandu Mawar RW 05 Kelurahan Wonodri. 2012;1(2).
54. Shiolikah A, Rustiana E, Yuniastuti A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pendesaan dan Perkotaan. *Public Heal Perspect*. 2017;2(1):9–18.
55. Alexander, Melyani. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Gizi dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Pal III Kabupaten Pontianak Tahun 2018. *Kebidanan*. 2018;8(213–222).
56. Nadia RN, Sukarya WS, Nurhayanti E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita. *Pros Pendidik Dr*. 2016;2(2):31–6.
57. Khayati FN, Munawaroh R. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Anak Usia Toodler. 2017;2(1):52–64.

58. Yerni A, Sihombing S. Hubungan Antara Faktor Ibu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2019. *J Ilm Kebidanan*. 2021;7(1):67–73.
59. Jago F, Marni, Limbu R. Pengetahuan Ibu, Pola Makan Balita, Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Danga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. *J Community Health*. 2019;1(1):16–22.
60. Sholikhah A, Rustiana ER, Yuniastuti A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pendesaan dan Perkotaan. *Public Heal Perspect*. 2017;2(1):9–18.
61. Wijayanti YT, Fairus M, Rahmayati E. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Desa Way Gelang Kecamatan Kota Agung Barat. *Kesehat Metro Sai Wawai*. 2015;8(1):32–7.
62. Lette S, Wungouw HP., Woda R rara. Hubungan Pola Asuh dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Melti Kelurahan Naimata Wilayah Kerja Puskesmas Penfui. *Cendana Med*. 2019;7(1):35–43.
63. Lestari ND. Analisis Determinan Gizi Kurang Pada Balita di Kulon Progo Yogyakarta. *Nurs Prat*. 2016;1(1):15–21.
64. Labada A. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita yang Berkunjung di Puskesmas Bahu Manado. *Keperawatan*. 2016;4(1).
65. Amirah AN, Rifqi MA. Karakteristik, Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan. 2019;189–93.
66. Zulmi D, Tatimatul F. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita. *Obs Sci*. 2017;5(2):83–97.
67. Nainggolan J, Zuraida R. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung. 2012;1(1):62–73.
68. Apriliana WF, Rakhma LR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita yang mengikuti Tfc di Kabupaten Sukoharjo. *PROFESI*. 2017;15(1):1–9.
69. Wahyuningsih S, Lukman S, Pannyiwi R. Pendidikan, Pendapatan, dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita. *Keperawatan Prof*. 2020;1(1):1–11.
70. Nurhayati I, Hidayat AR. Analisa Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status di Kabupaten Sragen. 2019;8(1):1–8.
71. Sampouw NL. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Klapat J*

Nurs. 2021;3(1):21–7.

72. Angkut C. Berhubungan dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Posyandu Desa Galudra Kecamatan Pondoh Salam Kabupaten Puwakarta. *J Kebidanan*. 2019;5(1):1–6.
73. Oktarindasarira Z, Qariati NI, Widyarni A. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara Tahun 2020. 2020;
74. Susillowati E, Hudaya I. Karakteristik Orang Tua yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Desa Gaji Demak. *Smart Kebidanan*. 2019;6(1):1–4.
75. Kasumyanti E, Aulia M. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Tambang Wilayah Kerja Puskemas Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2019. *Ners*. 2020;4(1):7–12.